

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan data yang diperoleh dari rekapan tahunan di UTD PMI Kabupaten Klaten didapatkan jumlah pendonor darah sukarela dan pengganti tahun 2019 sebanyak 25.128 pendonor, tahun 2020 sebanyak 22.378 pendonor, dan tahun 2021 sebanyak 22.444 pendonor.

#### 1. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti sebelum Pandemi Covid-19 Tahun 2019

Jumlah pendonor darah sebelum pandemi pada tahun 2019 yaitu pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2019. Jumlah pendonor darah dibedakan berdasarkan kriteria donasi darah dari pendonor darah sukarela dan pendonor darah pengganti untuk melihat seberapa pendonor, disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Sebelum Pandemi Covid-19 Tahun 2019**

*Sumber: Data Sekunder UTD PMI Kabupaten Klaten tahun 2019*

Bulan	Jumlah Donasi Darah Berdasarkan Kriteria Pendonor		Total
	Donor Darah Sukarela (DDS)	Donor Darah Pengganti (DDP)	
Januari	2.307	1	2.308
Februari	1.568	0	1.568
Maret	2.368	0	2.368
April	2.098	0	2.098
Mei	1.636	1	1.637
Juni	1.772	2	1.774
Juli	2.695	2	2.697
Agustus	2.228	0	2.228
September	2.103	0	2.103
Oktober	2.166	0	2.166
November	1.957	0	1.957
Desember	2.224	0	2.224
Total	25.122	6	25.128

Dari Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah total pendonor darah pada tahun 2019 yaitu sebanyak 25.128 pendonor yang terdiri atas pendonor sukarela sebanyak 25.122 orang dan pendonor pengganti sebanyak 6 orang. Pada tahun 2019 ini, jumlah donasi donor darah sukarela (DDS) tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebanyak 2.697 pendonor. Sedangkan jumlah donor darah pengganti (DDP) tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu sebanyak 2 orang dan bulan Juli yaitu sebanyak 2 orang.

## 2. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021

Jumlah donor darah pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020 dan 2021. Jumlah pendonor dibedakan berdasarkan kriteria pendonor darah dari pendonor darah sukarela dan pendonor darah pengganti, untuk melihat seberapa banyak pendonor darah sukarela dan pengganti melakukan donor darah tahun 2020, disajikan seperti pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti saat Pandemi Covid-19 Tahun 2020**

Bulan	Jumlah Donasi Darah Berdasarkan Kriteria Pendonor		Total
	Donor Darah Sukarela (DDS)	Donor Darah Pengganti (DDP)	
Januari	2.406	0	2.406
Februari	2.061	0	2.061
Maret	1.545	4	1.549
April	1.837	3	1.840
Mei	1.237	21	1.258
Juni	2.410	13	2.423
Juli	1.491	2	1.493
Agustus	2.309	9	2.318
September	1.499	3	1.502
Oktober	1.963	24	1.987

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Donasi Darah Berdasarkan Kriteria Pendonor</b>		<b>Total</b>
	<b>Donor Darah Sukarela (DDS)</b>	<b>Donor Darah Pengganti (DDP)</b>	
<b>November</b>	1.849	4	1.853
<b>Desember</b>	1.654	34	1.688
<b>Total</b>	22.261	117	22.378

*Sumber: Data Sekunder UTD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2020*

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah total pendonor di UTD PMI Kabupaten Klaten tahun 2020 sebanyak 22.378 pendonor yang terdiri atas pendonor sukarela sebanyak 22.261 orang dan pendonor pengganti sebanyak 117 orang. Pada tahun 2020 ini, jumlah donor darah sukarela (DDS) tertinggi ditemukan pada bulan Juni yaitu sebanyak 2.410 orang. Sedangkan jumlah donor darah pengganti (DDP) tertinggi ditemukan pada bulan Desember yaitu sebanyak 34 orang.

Jumlah pendonor darah setelah pandemi pada tahun 2021 yaitu pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2021. Jumlah pendonor darah dibedakan berdasarkan kriteria donasi darah dari pendonor darah sukarela dan pendonor darah pengganti untuk melihat seberapa pendonor tahun 2021, disajikan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti saat Pandemi Covid-19 Tahun 2021**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Donasi Darah Berdasarkan Kriteria Pendonor</b>		<b>Total</b>
	<b>Donor Darah Sukarela (DDS)</b>	<b>Donor Darah Pengganti (DDP)</b>	
Januari	1.655	40	1.695
Februari	1.647	50	1.697
Maret	1.887	16	1.903
April	2.181	17	2.198
Mei	1.738	50	1.788
Juni	1.916	8	1.924
<b>Jumlah Donasi Donor Darah</b>			

Bulan	Berdasarkan Kriteria Pendonor		Total
	Donor Darah Sukarela (DDS)	Donor Darah Pengganti (DDP)	
Juli	969	85	1.054
Agustus	2.165	53	2.218
September	1.805	0	1.805
Oktober	2.075	0	2.075
November	2.045	0	2.045
Desember	2.040	2	2.042
Total	22.123	321	22.444

*Sumber: Data Sekunder UTD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2021*

Dari Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah total pendonor di UTD PMI Kabupaten Klaten tahun 2021 sebanyak 22.444 pendonor yang terdiri atas pendonor sukarela sebanyak 22.123 orang dan pendonor pengganti sebanyak 321 orang. Pada tahun 2021 ini, jumlah donor darah sukarela (DDS) tertinggi ditemukan pada bulan April yaitu sebanyak 2.181 orang. Sedangkan jumlah donor darah pengganti (DDP) tertinggi ditemukan pada bulan Juli yaitu sebanyak 85 orang.

### **3. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin, Umur, dan Golongan Darah**

#### **a. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai jumlah pendonor di UTD PMI Kabupaten Klaten sebelum pandemi tahun 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2021 berdasarkan karakteristik jenis kelamin dikelompokkan menjadi pendonor berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Jumlah Pendoror Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Pendoror Darah Sukarela dan Pengganti					
	2019	Persentase	2020	Persentase	2021	Persentase
Laki-laki	18.825	75%	16.559	74%	16.646	74%
Perempuan	6.303	25%	5.819	26%	5.798	26%

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada tahun 2019-2021 paling banyak ditemukan pada pendonor yang berjenis kelamin laki-laki. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 berjumlah 18.825 pendonor (75%), tahun 2020 berjumlah 16.559 pendonor (74%), dan pada tahun 2021 berjumlah 16.646 pendonor (74%) pada pendonor darah sukarela dan pendonor darah pengganti.

**b. Jumlah Pendoror Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Umur**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai jumlah pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Klaten sebelum pandemi tahun 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, berdasarkan umur peneliti membagi menjadi 5 bagian yaitu dari 17 tahun, 18-24 tahun, 25-44 tahun, 45-64 tahun, dan <65 tahun.

**Tabel 4.5 Jumlah Pendoror Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah Pendoror Darah Sukarela dan Pengganti					
	2019	Persentase	2020	Persentase	2021	Persentase
17 th	820	3%	317	1%	112	0%
18-24 th	4618	21%	4209	19%	3593	16%
25-44 th	12378	55%	11395	51%	11714	52%
45-64 th	7299	29%	6451	29%	7021	31%
<65 th	13	0%	6	0%	4	0%

Dari table 4.5 dapat diketahui jika berdasarkan karakteristik umur pada tahun 2019-2021 paling banyak ditemukan pada pendonor yang memiliki rentang umur 25-44 tahun yaitu berjumlah 12.378 pendonor (55%) tahun

2019, berjumlah 11.395 pendonor (51%) tahun 2020, dan tahun 2021 berjumlah 11.714 pendonor (52%) pada pendonor darah sukarela maupun pendonor darah pengganti.

### c. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Golongan Darah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai jumlah pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Klaten sebelum pandemi tahun 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, berdasarkan golongan darah sistem ABO.

**Tabel 4.6 Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Golongan Darah**

Golongan Darah	Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti					
	2019	Persentase	2020	Persentase	2021	Persentase
O	9504	38%	8493	38%	8452	38%
A	5998	27%	5503	25%	8380	37%
B	7734	34%	6630	30%	7899	35%
AB	1892	8%	1752	8%	1713	8%

Dari table 4.6 dapat diketahui bahwa berdasarkan karakteristik golongan darah ABO pada tahun 2019-2021 paling banyak ditemukan pada pendonor yang bergolongan darah O pada tahun 2019 berjumlah 9.504 pendonor (38%), pada tahun 2020 berjumlah 8.493 pendonor (38%), dan pada tahun 2021 berjumlah 8.452 pendonor (38%) pada pendonor darah sukarela dan pendonor darah pengganti.

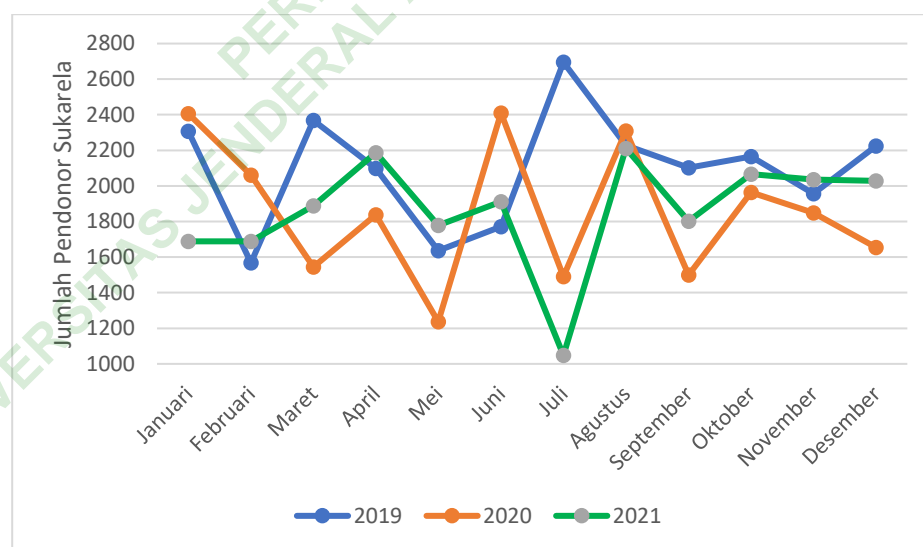
## B. Pembahasan

### 1. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti sebelum dan saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan data yang diperoleh dari Unit Transfusi Darah Palang

Merah Indonesia Kabupaten Klaten tercatat jumlah donasi darah berdasarkan kriteria pendonor, yaitu donor darah sukarela (DDS) dan donor darah pengganti (DDP) sebelum dan saat pandemi Covid-19. Jumlah donasi sebelum pandemi tahun 2019 sebanyak 25.128 donasi. Saat pandemi tahun 2020 jumlah total yaitu 22.378 donasi. Saat pandemi tahun 2021 jumlah total yaitu 22.444 donasi. Hal ini membuktikan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan turunnya jumlah donasi.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pendonor darah sukarela sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 berjumlah 25.112 pendonor. Sedangkan saat terjadi pandemi Covid-19 tahun 2020 pendonor darah sukarela berjumlah 22.261 pendonor dan pandemi tahun 2021 pendonor darah sukarela berjumlah 22.123 pendonor. Hal ini membuktikan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan turunnya jumlah Donor Darah Sukarela. Untuk mempermudah melihat perbandingan jumlah DDS selama sebelum pandemi tahun 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, dapat kita lihat pada grafik gambar 4.1.



**Gambar 4.1 Jumlah Pendonor Sukarela Tahun 2019-2021**

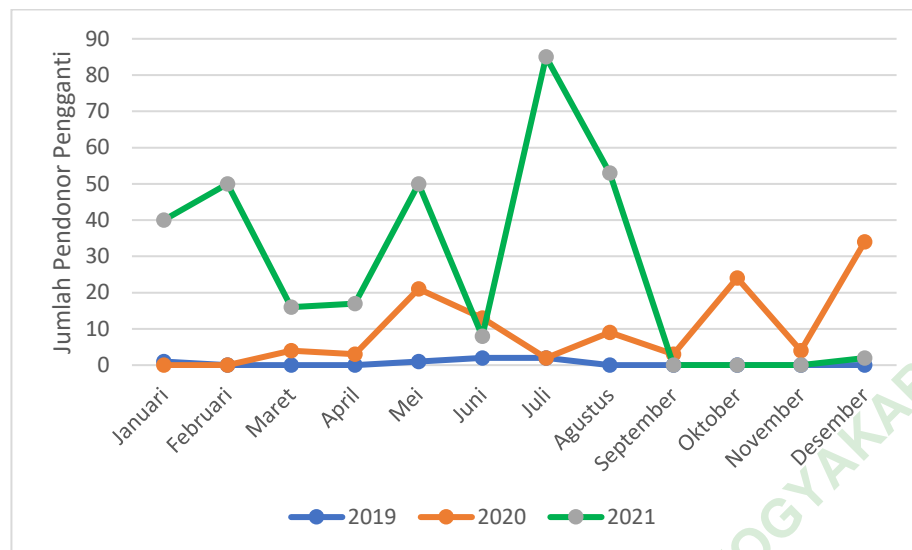
Data pada grafik 4.1 menunjukkan jumlah perbandingan donor darah sukarela (DDS) di UTD PMI Kabupaten Klaten tahun 2019, 2020, dan 2021. Pada tahun 2019, jumlah pendonor sukarela paling sedikit ditemukan pada

bulan Februari yaitu sebanyak 1568 orang dan paling banyak ditemukan pada bulan Juli yaitu sebanyak 2695 orang. Pada tahun 2020, jumlah pendonor sukarela paling sedikit ditemukan pada bulan Mei yaitu sebanyak 1237 orang dan paling banyak ditemukan pada bulan Juni yaitu sebanyak 2410 orang. Pada tahun 2021, jumlah pendonor sukarela paling sedikit ditemukan pada bulan Juli yaitu sebanyak 1048 orang dan paling banyak ditemukan pada bulan Agustus yaitu sebanyak 2211 orang. Garis grafik menunjukkan bahwa dari tahun 2019, 2020, dan 2021 jumlah pendonor darah sukarela paling tinggi ditemukan pada tahun 2019 (sebelum pandemi covid-19) dan jumlah pendonor darah sukarela paling rendah ditemukan pada tahun 2021 (saat pandemi covid-19).

Selama tahun 2019, 2020, dan 2021 jumlah pendonor darah sukarela paling tinggi ditemukan pada tahun 2019 tepatnya bulan Juli (sebelum pandemi covid-19) dan jumlah pendonor darah sukarela paling rendah ditemukan pada tahun 2021 (saat pandemi covid-19). Setelah pandemi yaitu tahun 2020 terjadi penurunan DDS dibandingkan sebelum pandemi yaitu tahun 2019. Pada tahun kedua pandemi yaitu tahun 2021, sudah mulai ada peningkatan jumlah donor darah, masyarakat mulai terbiasa dengan masa pandemi, meskipun ada penurunan drastis di Bulan Juli 2021. Hal ini dapat disebabkan karena gelombang kedua Covid-19 yaitu munculnya varian Delta.

Jumlah pendonor darah pengganti sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 berjumlah 6 pendonor. Sedangkan saat terjadi pandemi Covid-19 tahun 2020 pendonor darah pengganti berjumlah 117 pendonor dan pandemi tahun 2021 pendonor darah pengganti berjumlah 321 pendonor. Hal ini membuktikan bahwa pandemi Covid-19 meningkatnya jumlah Donor Darah pengganti. Untuk mempermudah melihat perbandingan jumlah DDP selama sebelum pandemi tahun 2019 dan saat pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, dapat kita lihat pada grafik gambar 4.2.





**Gambar 4.2 Jumlah Pendonor Pengganti Tahun 2019-2021**

Data pada grafik 4.2 menunjukkan jumlah perbandingan donor darah pengganti di UTD PMI Kabupaten Klaten tahun 2019, 2020, dan 2021. Pada tahun 2019, jumlah pendonor pengganti paling banyak ditemukan pada bulan Juni dan Juli yaitu sebanyak 1 orang. Pada tahun 2020, jumlah pendonor pengganti paling banyak ditemukan pada bulan Desember yaitu sebanyak 34 orang. Pada tahun 2021, jumlah pendonor pengganti paling banyak ditemukan pada bulan Juli yaitu sebanyak 85 orang. Garis grafik menunjukkan bahwa dari tahun donor pengganti masih sangat minim di tahun 2019, mulai meningkat pada tahun 2020, dan meningkat tajam di tahun 2021. Jumlah pendonor darah pengganti paling tinggi ditemukan pada tahun 2021 (saat pandemi covid-19) dan jumlah pendonor darah pengganti paling rendah ditemukan pada tahun 2019 (sebelum pandemi covid-19).

Analisa data mengenai donor darah pengganti pada tahun 2019 sampai 2021, garis grafik 4.2 menunjukkan bahwa donor pengganti masih sangat minim di tahun 2019 (sebelum pandemi covid-19), kemudian mulai meningkat jumlahnya pada tahun 2020 dan tertinggi pada Bulan Desember (saat pandemi) dan meningkat tajam di tahun 2021 (tahun kedua pandemi). Jumlah pendonor darah pengganti paling tinggi ditemukan pada tahun 2021

di Bulan Juli. Hal ini dapat disebabkan karena selama masa pandemi stok darah dari pendonor sukarela minim sehingga perlu donor pengganti untuk memenuhi permintaan darah tersebut.

Data penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian oleh Fauzi A, dkk (2019-2020) tentang perbandingan jumlah donasi darah sebelum dan saat pandemi covid-19 di UTD PMI Banyumas tahun 2019 dan 2020. Jumlah pendonor sukarela pada tahun 2019 sebanyak 21.697 responden dan donor darah pengganti sebanyak 12 responden. Pada tahun 2020 saat pandemi jumlah pendonor darah sukarela sebanyak 18.649 responden dan donor darah pengganti sebanyak 1.184 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan mengenai karakteristik pendonor di UTD PMI Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan lebih banyak pendonor sukarela dibandingkan pendonor pengganti. Hasil persentase pada jumlah donor sukarela sebanyak 89.1% sedangkan pada donor pengganti sebanyak 10.9%. WHO merekomendasikan donor darah sukarela dari pada donor pengganti karena tingkat keamanan darah dari kedua kelompok (Septiana, 2020)

## **2. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin, Umur, dan Golongan Darah**

### **a. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pendonor darah sukarela dan pengganti sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada tahun 2019 berjumlah 22.125, tahun 2020 berjumlah 22.378, dan tahun 2021 berjumlah 22.444. Pendonor yang berjenis kelamin laki-laki pada tahun 2019 berjumlah 18.825 pendonor (75%), tahun 2020 berjumlah 16.559 pendonor (74%), dan tahun 2021 berjumlah 16.646 pendonor (74%) sedangkan yang berjenis kelamin

perempuan pada tahun 2019 berjumlah 6.303 pendonor (25%), pada tahun 2020 berjumlah 5.819 pendonor (26%) dan pada tahun 2021 berjumlah 5.798 pendonor (26%). Pada penelitian berdasarkan jenis kelamin tampak dari tahun 2019-2021 pendonor laki-laki lebih banyak melakukan donor darah dari pada pendonor darah perempuan baik pendonor darah sukarela maupun pendonor darah pengganti.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Naseha A.D, dkk (2020) tentang gambaran pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2020 menunjukkan jumlah pendonor laki-laki sebanyak 7.020 responden (85,48%), sedangkan pada pendonor perempuan sebanyak 1.192 responden (14,52%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roosarjani, dkk (2019) di PMI Kota Surakarta pada Bulan Juni 2019 didapatkan hasil penelitian pada laki-laki sebanyak 48 responden (81,4%), sedangkan pada pendonor perempuan sebanyak 11 responden (18,6%).

Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Gunungkidul pada Januari-Desember tahun 2020 tentang karakteristik pendonor berdasarkan jenis kelamin menyebutkan bahwa pendonor berjenis kelamin laki-laki lebih dominan (80,4%) dibandingkan pendonor berjenis kelamin (19,6%) (Septiana, 2020).

Penelitian terdahulu lainnya juga menunjukkan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan di UDD PMI Kota Palangkaraya tahun 2017 oleh Eka Hera Afifah menunjukkan hasil pendonor darah di unit donor darah tersebut paling banyak ditemukan jenis kelamin laki-laki sebesar 69% dan perempuan 31% (Eka, 2017).

Rendahnya angka pendonor darah sukarela dan pengganti pada perempuan terjadi karena hemoglobin yang rendah. Oleh karena itu, jika kadar hemoglobin rendah mengakibatkan pendonor darah sukarela maupun pengganti pada perempuan banyak dilakukan penolakan sementara. Kadar hemoglobin yang rendah pada perempuan dapat disebabkan oleh faktor lain seperti mengalami menstruasi setiap bulan, hamil, melahirkan, dan menyusui.

## **b. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Umur**

Jumlah pendonor darah sukarela dan pengganti berdasarkan umur menunjukkan bahwa pendonor terbanyak berusia pada kisaran 25-44 tahun pada tahun 2019 berjumlah 12.378 pendonor (55%), tahun 2020 berjumlah 11.395 pendonor (51%), dan pada tahun 2021 berjumlah 11.741 pendonor (52%). Pendonor yang paling sedikit berusia <65 tahun yaitu pada tahun 2019 berjumlah 13 pendonor (0%), tahun 2020 berjumlah 6 pendonor (6%), dan pada tahun 2021 berjumlah (4%) pada pendonor darah sukarela maupun pendonor darah pengganti. Berkurangnya jumlah pendonor darah pada usia <65 tahun pada masa pandemi mereka lebih menahan diri untuk tidak melakukan donor darah karena menghindari terpapar penularan Covid-19.

Data penelitian karakteristik berdasarkan umur yang dilakukan oleh Naseha A.D, dkk (2020) tentang gambaran pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2020, yaitu lebih banyak kelompok umur 25-44 tahun sebanyak 4.181 responden (58,59%) dan kelompok umur yang paling sedikit yaitu >64 tahun sebanyak 45 responden (0,55%). Umur 25-44 tahun merupakan kelompok umur dewasa yang memungkinkan minat donor darah yang lebih tinggi, sedangkan pada umur >65 tahun merupakan kelompok umur lansia dimana memungkinkan minat untuk melakukan donor darah sudah lebih rendah.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Gunungkidul pada Januari-Desember tahun 2020 yang menunjukkan dari total 368 pendonor, sebagian besar usia pendonor adalah 25-44 tahun (52.7%) sedangkan paling sedikit pada usia  $\geq 65$  tahun (0.3%) (Septiana, 2020).

Penelitian terdahulu lainnya tentang karakteristik pendonor darah di UDD PMI Kota Palangka Raya tahun 2017 juga menunjukkan hasil yang serupa. Berdasarkan usia, dari 100 sampel pendonor darah didapatkan

hasil usia pendonor terbesar dengan rentang usia 19 -40 tahun yaitu sebanyak 94% (Eka, 2017).

Usia dewasa muda adalah usia yang paling efektif dan paling sering dijumpai dalam donor darah. Hal itu dikarenakan pada usia tersebut sangat rendah terjadi penolakan donor darah. Pada usia tua sering kali terjadi penolakan donor dengan berbagai alasan yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Syarat usia yang bisa mendonorkan darah dimulai dari 17 tahun hingga >60 tahun untuk pendonor baru dan hingga >65 tahun untuk pendonor rutin. Untuk usia di atas 60 tahun boleh mendonorkan darah harus berdasarkan persetujuan dokter. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut rentan memiliki masalah kesehatan. Di atas usia 60 tahun bila dilakukan pengambilan darah akan membahayakan bagi pendonornya karena meningkatnya insiden penyakit kardiovaskuler dan serebrovaskular pada usia lanjut (Permenkes, 2015).

### **c. Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pengganti Berdasarkan Golongan Darah**

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik pendonor darah berdasarkan golongan darah menunjukkan bahwa pendonor darah sukarela dan pengganti sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada tahun 2019 berjumlah 25.128, tahun 2020 berjumlah 22.378, dan tahun 2021 berjumlah 22.444. Menunjukkan hasil terbanyak yaitu bergolongan darah O pada tahun 2019 berjumlah 9.504 pendonor (38%), tahun 2020 berjumlah 8.493 pendonor (38%), dan tahun 2021 berjumlah 8.452 pendonor (38%). Pendonor yang paling sedikit yaitu bergolongan darah AB pada tahun 2019 berjumlah 1.892 pendonor (8%), tahun 2020 berjumlah 1.752 pendonor (8%), dan tahun 2021 berjumlah 1.713 pendonor (8%) pada pendonor darah sukarela maupun pendonor darah pengganti.

Data penelitian karakteristik berdasarkan umur yang dilakukan oleh Naseha A.D, dkk (2020) tentang gambaran pendonor darah di UTD PMI

Kabupaten Bantul tahun 2020 juga menunjukkan hasil paling banyak bergolongan darah O yaitu sebanyak 3.506 responden (42,69%) dan yang paling sedikit yaitu bergolongan darah AB berjumlah 468 responden (5,70%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di UDD PMI kabupaten Gunungkidul mengenai karakteristik pendonor berdasarkan golongan darah ABO yang sudah dikumpulkan dari bulan Januari sampai Desember 2020, paling banyak ditemukan golongan darah O dengan jumlah persentase sebanyak 35.9% (Septiana, 2020).

Penelitian terdahulu lainnya tentang karakteristik pendonor darah berdasarkan golongan darah pada masa pandemi covid-19 di UDD PMI adalah Kabupaten Purworejo tahun 2020 juga menemukan hasil yang sama. Berdasarkan golongan darah, pendonor darah lebih banyak memiliki golongan darah O yaitu sebanyak 120 orang (38,3%). Sedangkan golongan darah yang paling sedikit ditemukan adalah pendonor bergolongan darah AB yaitu sebanyak 21 orang (6,7%) (Nurhasanah, 2020).

Golongan darah O adalah golongan darah yang paling banyak dijumpai di Indonesia bahkan dunia. Pada umumnya, antigen A lebih banyak dijumpai daripada antigen B. Karena golongan darah AB memerlukan keberadaan dua antigen yaitu A dan B, sehingga golongan darah AB merupakan golongan darah yang jarang dijumpai di dunia (Amroni, 2016).

### **C. Keterbatasan**

Berikut adalah beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitian, antara lain:

1. Responden penelitian hanya wilayah Klaten, sehingga hasil penelitian belum menggambarkan secara umum.
2. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang hanya melihat gambaran donor darah sukarela dan pengganti sebelum dan saat

pandemi covid-19 tahun 2019-2021 berdasarkan data yang ada di UTD PMI Klaten tanpa mendatangi kelompok-kelompok masyarakat pendonor.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN